BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, keterampilan keluarga dan penurunan risiko ulkus dekubitus pada pasien stroke di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi dengan total 30 responden, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan ulkus dekubitus pada keluarga adalah 9,26 dan 16,6. Pada kelompok kontrol sedikit terjadi peningkatan pengetahuan keluarga terlihat nilai rerata skor *pretest* dan *posttest* adalah 7,93 dan 8,13.
b. Nilai rerata skor keterampilan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan ulkus dekubitus pada keluarga adalah 6,06 dan 12,53. Pada kelompok kontrol sedikit terjadi peningkatan keterampilan keluarga terlihat nilai rerata skor *pretest* dan *posttest* adalah 7,53 dan 7,66.
c. Nilai rerata skor risiko ulkus dekubitus sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan ulkus dekubitus pada keluarga adalah 12,53 dan 15,20. Pada kelompok kontrol sedikit terjadi peningkatan keterampilan keluarga terlihat nilai rerata skor *pretest* dan *posttest* adalah 12,53 dan 12,67.
d. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan ulkus dekubitus terhadap pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi

dengan nilai p=0,000 sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh dengan nilai p=0,458.

e. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan ulkus dekubitus terhadap keterampilan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai p=0,000 sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh dengan nilai p=0, 634.

f. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan ulkus dekubitus terhadap risiko ulkus dekubitus pasien stroke sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai p=0,000 sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh dengan nilai p=0,634.

g. Terdapat perbedaan rerata signifikan pengetahuan keluarga saat *posttest* pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai p=0,000

h. Terdapat perbedaan rerata signifikan keterampilan keluarga saat *posttest* pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai p=0,000

i. Terdapat perbedaan rerata signifikan risiko ulkus dekubitus pasien saat *posttest* pada kelompok intervensi dan kontrol dengan nilai p=0,001

B. Saran

1. Bagi Keluarga

   Diharapkan Pendidikan kesehatan ini dapat menjadi pembelajaran dalam proses perawatan pasien stroke mencegah ulkus dekubitus sehingga pengetahuan keluarga meningkat, keterampilan keluarga dilaksanakan dan risiko ulkus dekubitus dapat dicegah sebelum terjadi

2. Bagi instansi Rumah Sakit

   Diharapkan instansi rumah sakit agar pendidikan kesehatan keluarga diintegrasikan sebagai komponen wajib dalam protokol perawatan pasien stroke dengan risiko ulkus dekubitus. Institusi pelayanan kesehatan disarankan untuk mengembangkan program *discharge planning* yang komprehensif dengan melibatkan keluarga sebagai mitra perawatan. Perlu dilakukan *monitoring* dan evaluasi berkala terhadap implementasi tindakan pencegahan di rumah melalui home visit atau *telehealth.*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan studi jangka panjang, sampel yang lebih besar diperlukan untuk mengkonfirmasi efektivitas jangka panjang dari intervensi ini, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program edukasi keluarga dalam pencegahan ulkus dekubitus serta mengembangkan pendekatan edukasi yang disesuaikan dengan tahap adaptasi keluarga untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dalam kondisi krisis kesehatan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA